HUBUNGAN ANTARA KONFLIK PERAN GANDA DENGAN *BURNOUT* PADA PEKERJA PABRIK BERSTATUS IBU DI PT. KAWASAN INDUSTRI MAKASSAR

Asmira Inriani

(inriania.asmira@gmail.com)

Harlina Hamid

(harlina\_h@yahoo.com)

Dian Novita Siswanti

(dhian76@yahoo.com)

*Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar*

*Jl. A. P. Pettarani Makassar, 90222*

**ABSTRAK**

*Burnout* adalah kondisi negatif yang dialami individu yang ditandai dengan kelelahan secara fisik, mental dan emosional sebagai respon dari situasi kerja yang menekan, *burnout* dapat muncul disebabkan karena adanya konflik peran ganda. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara konflik peran ganda dengan *burnout* pada pekerja pabrik berstatus ibu di PT. Kawasan Industri Makassar. Subjek penelitian pada penelitian ini sebanyak 70 pekerja pabrik perempuan yang memiliki anak usia prasekolah serta tinggal bersama suami dan anak. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan dua skala yaitu skala *burnout* dan skala konflik peran ganda serta dianalisis dengan menggunakan korelasi *product moment* dari Karl Pearson. Hasil analisis menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,619, dengan signifikansi 0,000 < 0,005 sehingga terdapat hubungan positif antara konflik peran ganda dengan *burnout* pada pekerja pabrik perempuan berstatus ibu di PT. Kawasan Industri Makassar. Artinya, semakin tinggi konflik peran ganda maka akan semakin tinggi pula *burnout* yang dialami pekerja pabrik berstatus Ibu tersebut dan sebaliknya. Implikasi dari hasil penelitian ini berguna bagi pasangan suami-istri dan perusahaan, yakni diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan yang penting untuk lebih memahami masalah dan penyebab konflik yang terjadi pada ibu yang bekerja.

**Kata Kunci:** Konflik Peran Ganda, *Burnout*.